

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan Pada Tn.GS Dan Ny.NM Dengan Pemberian Jamu Kunyit Pada Penderita Diabetes Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2024, yaitu pada keluarga Tn.GS dengan diabetes melitus tipe II pada Tn.GS dan pada keluarga Tn.DS dengan diabetes melitus tipe II pada Ny.NM dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil pengkajian Tn.GS dan Ny.NM dengan Diabetes Melitus tipe II didapat bahwa Tn.GS menderita diabetes sudah lama dan kadar gulanya sering naik. Pada Ny.NM mempunyai Riwayat diabetes sudah lama dan tanpa keluhan yang dirasakannya. Kedua pasien sama-sama tampak ingin mengetahui pengobatan nonfarmakologi untuk mengontrol kadar gula darahnya.
2. Diagnosis yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan utama yaitu kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan ditandia dengan pasien mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya, pasien tampak memilih pilihan hidup sehari-hari yang tepat untuk memenuhi tujuan program kesehatan.
3. Intervensi asuhan keperawatan yang digunakan dalam mengatasi masalah keperawatan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan pada pasien dengan Diabetes Melitus yaitu menggunakan intervensi utama (Edukasi

kesehatan), intervensi pendukung (Edukasi Program kesehatan) yang sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dan memberikan minuman Jamu kunyit 1 x sehari dalam 1 gelas ukuran 250 ml selama 1 minggu dengan kunjungan sebanyak 3 kali kunjungan untuk menstabilkan kadar glukosa darah pasien.

4. Implementasi yang dilakukan berdasarkan intervensi yang sudah ditetapkan yaitu pemberian Jamu kunyit diberikan 1 kali sehari dengan takaran 1 gelas ukuran 250 ml selama 1 minggu dengan kunjungan sebanyak 3 kali kunjungan.
5. Hasil Evaluasi setelah dilakukan implementasi keperawatan yaitu Tn.GS dan Ny.NM adalah dengan pemberian minuman Jamu kunyit dengan pemberian 1 kali 1 gelas ukuran 250ml. pada Tn.GS hasil pengukuran sebelum diberikan jamu kunyit GDS : 136mg/dL. Hasil Pengukuran setelah diberikan jamu kunyit pada kunjungan terakhir GDS : 118 mg/dL. Pada Ny.NM hasil pengukuran sebelum diberikan jamu kunyit GDS : 130 mg/dL Hasil Pengukuran setelah diberikan jamu kunyit pada kunjungan terakhir yaitu GDS : 109 mg/dL
6. Analisa Implementasi pemberian Jamu kunyit menunjukkan bahwa adanya efek dari pemberian Jamu kunyit terhadap kadar glukosa darah pasien

B. Saran

1. Bagi Institusi Puskesmas

Diharapkan dapat menerapkan terapi minum Jamu kunyit sebagai terapi komplementer nonfarmakologi dalam mengontrol kestabilan gula darah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan karya ilmiah ini diharapkan dijadikan sebagai bahan informasi dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II Dengan Pemberian Jamu Kunyit.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pemberian asuhan keperawatan dan dapat menyempurnakan lebih lanjut lagi dalam mengontrol kestabilan gula darah.